

**KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENGEMBANGAN WISATA  
DI DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN MURUNG  
RAYA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

KIKI PRATIDINA DJAMRUD  
NPP. 29.1080

*Asdaf Provinsi Kalimantan Tengah  
Program Studi  
Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email:

[pratidinaj@gmail.com](mailto:pratidinaj@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *(Contains the background behind the research Murung Raya Regency is one of the regencies in Central Kalimantan that has great potential and tourist attraction if it is developed and managed properly. Human Resources in the form of civil servants who have tourism skills and backgrounds are very important to improve tourism governance.*

**Objective:** *to identify and determine the performance of the apparatus in the Youth, Sports and Tourism Office, the obstacle factors and the efforts made in the tourism development process in Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province.*

**Method:** *This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation*

**Result:** *The apparatus of the Youth, Sports and Tourism Office of Murung Raya Regency has not performed well in tourism development in accordance with the analysis that the author did on the performance indicators, namely: Productivity, in accordance with the analysis that the author did, productivity has not been carried out properly. Quality of service, in accordance with the analysis that the author did, the quality of service has not been able to satisfy tourists. Responsiveness, responsiveness indicators have not been implemented properly. Responsibility, Responsibilities carried out by the Youth, Sports and Tourism Office of Murung Raya Regency are still less than optimal.*

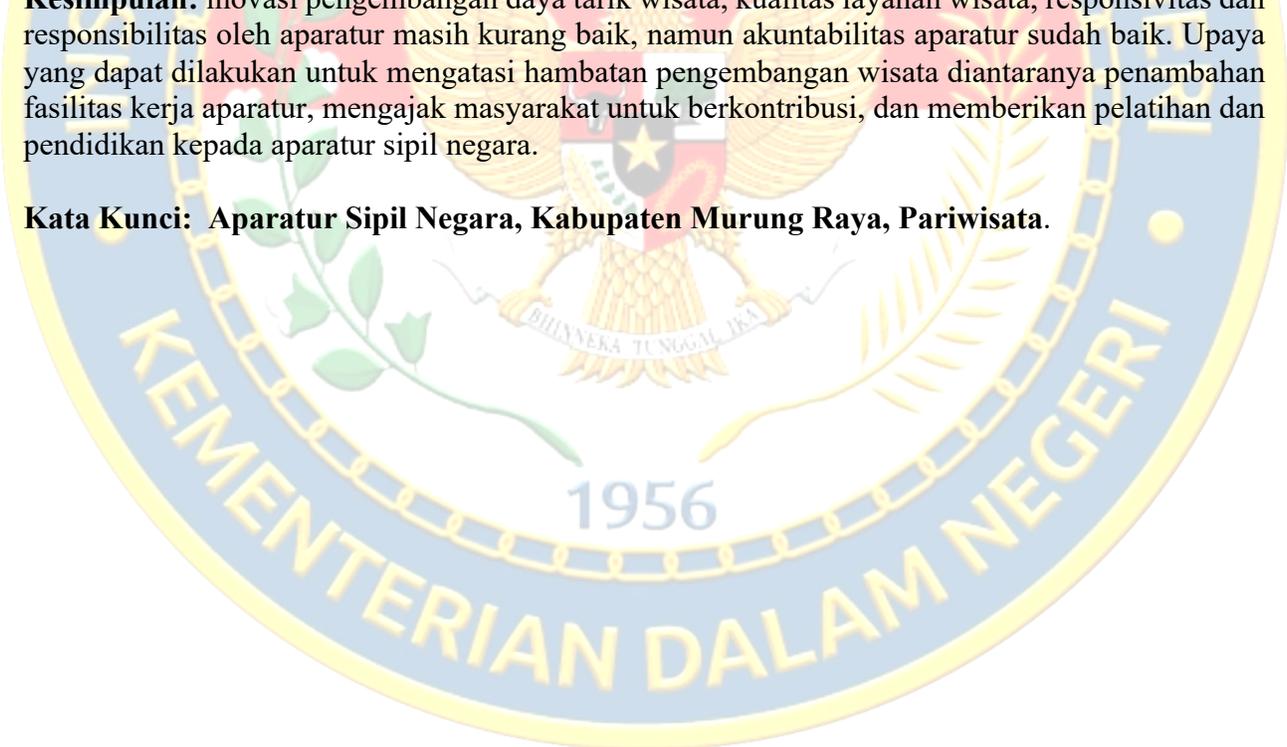
**Conclusion:** *innovation of tourist attraction development, quality of tourist services, responsiveness and responsibility by the apparatus is still not good, but the accountability of the apparatus is good. Efforts that can be made to overcome obstacles to tourism development include adding working facilities for the apparatus, inviting the public to contribute, and providing training and education to state civil servants.*

**Keywords:** *State Civil Apparatus, Murung Raya Regency, Tourism.*

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Kabupaten Murung Raya merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Tengah yang memiliki potensi dan objek wisata yang besar bila dikembangkan dan dikelola dengan baik. Sumber Daya Manusia berupa aparatur sipil yang memiliki keterampilan dan latar belakang pariwisata sangat penting untuk meningkatkan tata kelola kepariwisataan. **Tujuan:** untuk mengidentifikasi dan mengetahui Kinerja aparatur di Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata, faktor hambatan serta upaya yang dilakukan dalam proses pengembangan wisata di Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penulis memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan:**. Aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya memiliki kinerja yang belum baik dalam pengembangan wisata sesuai dengan analisa yang penulis lakukan terhadap indikator kinerja yaitu: Produktivitas, Sesuai dengan analisa yang penulis lakukan produktivitas belum dilaksanakan dengan baik. Kualitas layanan, Sesuai dengan analisa yang penulis lakukan kualitas layanan belum mampu memuaskan wisatawan. Responsivitas, Indikator responsivitas belum dilaksanakan dengan baik. Responsibilitas, Responsibilitas yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya masih kurang optimal. Akuntabilitas, Akuntabilitas aparatur Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Murung Raya sudah baik. **Kesimpulan:** inovasi pengembangan daya tarik wisata, kualitas layanan wisata, responsivitas dan responsibilitas oleh aparatur masih kurang baik, namun akuntabilitas aparatur sudah baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pengembangan wisata diantaranya penambahan fasilitas kerja aparatur, mengajak masyarakat untuk berkontribusi, dan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada aparatur sipil negara.

**Kata Kunci:** Aparatur Sipil Negara, Kabupaten Murung Raya, Pariwisata.



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Dari perspektif sejarah dan fenomena pembangunan di dalam industri khususnya pada pariwisata. Saat ini, banyak negara mulai memperhatikan dan menjadikan industri pariwisata menjadi salah satu sumber pendapatan terbesar setelah pajak negara, dikarenakan pendapatan meningkat setiap tahunnya, beberapa negara membuat industri pariwisata ini adalah sumber pendapatan bagi negara-negara mereka. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, dan juga merupakan negara maritim yang tercatat memiliki 17.504 pulau dan 16.056 pulau sudah memiliki nama standar yang didaftarkan oleh PBB sesuai dengan data dari Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum. Kita harus menggali kekayaan dan potensi lebih dalam pada Pulau-pulau Indonesia yang eksotis dan indah dengan melalui cara mempromosikan pariwisata yang ada di Indonesia. Negara Indonesia mampu menarik perhatian wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara melalui sektor pariwisata tentu saja akan menambah keuntungan pendapatan bagi negara Indonesia. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Republik Indonesia mengenai pariwisata, ditunjukkan bahwa pariwisata adalah beragam Kegiatan pariwisata dengan dukungan berbagai fasilitas juga pelayanan diberikan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Sesuai dengan peraturan pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010-2025 pada pasal 28 huruf h bahwa yang dimaksudkan dengan sapta pesona yakni adalah 7 ( Tujuh ) unsur pesona diantaranya adalah aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah, dan kenangan.

Kabupaten murung raya adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. Secara astronomis, Murung Raya terletak antara  $113^{\circ} 12' 40,98''$  sampai  $115^{\circ} 8' 6,52''$  Bujur Timur dan  $-0^{\circ} 51' 51,87''$  Lintang Selatan  $-0^{\circ} 47' 25,24''$  Lintang Utara. Cagar budaya yang dimiliki oleh Kabupaten Murung Raya yakni, dimana terdapat 9 makam tambak, 4 rumah adat, dan 3 cagar alam gunung. Bentuk dari pembangunan nasional adalah pembangunan daerah. Salah satu penunjang meningkatnya pembangunan daerah ini yaitu dengan pembangunan pariwisatanya. Komposisi pegawai DKOP menurut golongannya yaitu gol IV sebanyak 5 orang atau 18.51 % dan gol.III. sebanyak ;19 orang atau ;70,37. % dan Golongan II sebanyak 1 orang atau; 3,70. % Gol.I sebanyak; 2 orang atau; 7,40 % dan sisanya tenaga honor kontrak sebanyak 71 orang.

Pengembangan sumber daya manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan profesionalisme di bidang kepariwisataan. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan

melaksanakan Pendidikan, pelatihan, magang dan studi banding yang kegiatannya diselenggarakan oleh pemerintah. Dinas Pariwisata telah melaksanakan berbagai usaha agar mengatasi permasalahan yang kerap kali menjadi penghambat dalam pengembangan wisata di Kabupaten Murung Raya. Berbagai macam ilmu pengetahuan tentu saja juga diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, namun dibutuhkan utama adalah aparatur yang dapat memberikan dorongan dan juga motivasi dalam pengelolaan pariwisata oleh karena itu kebutuhan akan aparatur yang mempunyai keterampilan dan latar belakang dalam bidang pariwisata sangatlah penting. Kesadaran akan pentingnya sumber daya aparatur yang berkemampuan khusus dibidang pariwisata tentu apabila diperhatikan maka akan sangat berdampak positif terhadap pengelolaan kepariwisataan di Kabupaten Murung Raya dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PENGEMBANGAN WISATA DI DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA DI KABUPATEN MURUNG RAYA”**

## **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Kabupaten Murung Raya merupakan salah satu kabupaten di Kalimantan Tengah yang memiliki potensi dan objek wisata yang besar bila dikembangkan dan dikelola dengan baik. Sumber Daya Manusia berupa aparatur sipil yang memiliki keterampilan dan latar belakang pariwisata sangat penting untuk meningkatkan tata kelola kepariwisataan.

## **1.3 Penelitian Terdahulu**

Pertama, Veni Novita Saputri (2018) , berjudul “Pengembangan Sumber daya Aparatur dalam meningkatkan kinerja Aparatur sipil negara di Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur ”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni Kinerja aparatur dalam hal pengembangan sumber daya aparatur yang ada sudah optimal dikarenakan juga factor pendukung yang berupa sarana prasarana dan lingkungan kerja yang mendukung. Adapun hambatan yang kerap terjadi yakni berupa anggaran khususnya dalam melaksanakan diklat untuk pegawai.

Kedua, Fajrin Kurniawan, Erwin Resmawan, Iman surya (2018) dari , berjudul “Kinerja Aparatur dinas pemuda olahraga dan pariwisata dalam pengelolaan objek wisata pantai tanah kuning di Kabupaten Bulungan ” .Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil

penelitiannya menunjukkan bahwa Kinerja aparatur yang ada dapat dikatakan sudah cukup optimal ini dapat di identifikasikan dari penggunaan internet sebagai upaya pelayanan dan juga promosi. Factor penghambat dalam penelitian ini yakni minim ketersediannya anggaran dan terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Ketiga, Mayang Vini Setya yang berjudul “Strategi Dinas kebudayaan dan pariwisata kota semarang dalam upaya mengembangkan pariwisata kota semarang ”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hambatan yang terjadi dalam pengembangan pariwisata kota semarang adalah belum maksimalnya kinerja aparatur, anggaran dan antusias masyarakat sehingga dalam penelitian ini melaksanakan strategi untuk upaya pengembangan pariwisata di kota semarang yakni dengan cara peningkatan apresiasi dan kualitas.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi diLokus Penulis.

#### **1.5 Tujuan**

Berdasarkan judul dari penelitian yang telah dikemukakan oleh penulis, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana kinerja aparatur di Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata dalam pengembangan keterampilan sumber daya aparatur dalam rangka pengembangan wisata di Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan kinerja aparatur Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata dalam pengembangan wisata untuk rangka peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan pariwisata untuk mengatasi hambatan kinerja aparatur dalam rangka pengembangan wisata dan

peningkatan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah

## II. METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif sebab peneliti fokus dalam menggambarkan peristiwa yang terjadi dilapangan secara sistematis, logis, objektif dan benar-benar terjadi, agar dapat dipahami setiap fakta yang terjadi guna mendapatkan kesimpulan atas permasalahan yang terjadi.

Menurut sugiyono (2014:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Apabila dilihat dari setingnya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain". Berdasarkan data tersebut, tentunya data yang diperoleh haruslah sesuai dengan fakta sehingga dapat menjadi referensi yang akan menimbulkan beberapa klasifikasi data.

Sugiyono (2014:62) mengemukakan bahwa, "setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara kuesioner (angket) atau dokumen". Prinsip dasar penyajian data adalah komunikasi dan kelengkapan, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan dengan mudah memahami isinya. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dari skor jawaban masyarakat dan data kualitatif dari jawaban wawancara.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1. Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam Pengembangan Wisata di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya

#### A. Produktivitas

Konsep produktivitas tidak hanya mengukur efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas layanan. Produktivitas biasanya dipahami sebagai rasio input ke output. mengukur berapa banyak layanan publik yang dapat memberikan hasil yang diharapkan.

## 1. Efektivitas

Penulis ingin mengetahui apakah aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga Kabupaten Murung Raya sudah bekerja secara efektif. aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya belum bekerja secara efektif yaitu masih ada beberapa program dan kegiatan yang masih belum tercapai.

## 2. Efisiensi

Aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya sudah bekerja secara baik, Tetapi untuk masalah efisiensi menurut saya masih kurang efisien, karena aparatur dinas pariwisata masih kurang sadar untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang ada di Kabupaten Murung Raya dengan baik, sehingga pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Murung Raya tidak berkembang secara pesat, masih kalah jauh jika dibandingkan dengan Kabupaten lainnya.

## 3. Hasil (*Output*)

Hasil (*output*) aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya masih belum baik karena ada program yang belum terlaksana dengan baik. Hasil observasi dan pengamatan langsung penulis di objek wisata Air Terjun Tosahmemang sedang ada penambahan sarana dan prasana wisata seperti pembuatan panggung pentas seni dan budaya dan ada penambahan wahana permainan anak seperti ayunan dan perosotan bahkan spot foto untuk pengunjung yang ingin berfoto. Tetapi untuk pembuatan Café milenial yang sudah direncanakan pada program tahun 2020 belum terlaksana oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya Dapat disimpulkan bahwa produktivitas kinerja aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten masih belum baik.

## B. Kualitas Layanan

Kepuasan publik dapat dijadikan sebagai parameter untuk mengevaluasi kinerja organisasi publik. Keuntungan utama menggunakan kepuasan komunitas sebagai indikator kinerja adalah informasi tentang kepuasan komunitas biasanya dapat diperoleh dengan mudah.

### 1. Pelayanan

Dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya sudah cukup baik, pelayanan yang diberikan sudah dilakukan dengan pelayanan yang terbaik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

pelaksanaan layanan terhadap masyarakat sudah dijalankan dengan baik, memberikan pelayanan prima dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi setiap aparatur pada bidangnya masing-masing.

## 2. **Mutu**

Dalam penunjang peningkatan mutu pelayanan yang diberikan maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menambah Fasilitas sarana dan prasarana, dengan begitu maka akan meningkatkan daya tarik wisata sehingga dapat menarik pengunjung. Semakin berkembangnya sarana dan prasarana di objek wisata Murung Raya, maka pelayanan kepariwisataan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya dapat dinilai sudah baik. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya sudah memberikan mutu pelayanan yang baik dengan memberikan sarana dan prasarana sebagai penunjang pariwisata kepada pengunjung dan masyarakat objek pariwisata namun kurang maksimal dikarenakan anggaran yang minim.

## 3. **Kepuasan**

Kepuasan pelayanan sangat penting sebagai alat ukur kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat, kepuasan pelayanan yang dirasakan oleh pengunjung atau wisatawan masih kurang memuaskan karena pemberian dan pengelolaan sarana prasarana yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya masih kurang baik. sarana prasarana di tempat wisata yang dikelola oleh pemerintah masih ada kendala untuk mendukung pengembangan wisata Kabupaten Murung Raya, seperti Objek wisata Air terjun sanggarahan dan Air Terjun Tosah yang di kelola oleh pemerintah secara langsung tetapi sarana dan prasarananya masih kurang seperti toilet yang rusak dan tempat duduk wisatawan banyak yang rusak. kualitas pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya kepada masyarakat belum dilaksanakan dengan baik dan belum optimal dalam pelaksanaan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya hal ini dikarenakan dinas pariwisata fokus dalam pembangunan tetapi kurang terhadap perawatan contohnya seperti toilet yang jorok dan rusak, dan juga belum mampu memenuhi keluhan aspirasi dari masyarakat dikarenakan minimnya anggaran yang ada.

## C. **Responsivitas**

Responsivitas adalah kemampuan organisasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, merumuskan agenda dan prioritas pelayanan, dan merumuskan rencana pelayanan publik

berdasarkan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Singkatnya, responsivitas di sini mengacu pada konsistensi antara rencana dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

#### 1. **Kemampuan Organisasi**

Kemampuan organisasi yang baik sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kinerja yang baik dalam mencapai suatu tujuan. Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik pada masyarakat dalam bidang pariwisata dan memberikan respon yang baik kepada masyarakat, maka pelayanan dapat berjalan cepat dan sesuai yang diharapkan masyarakat. Begitu pula usaha kami kepada masyarakat selalu berusaha dalam memenuhi seluruh kebutuhan sesuai dengan saran dari masyarakat, kegiatan dan program yang diusulkan oleh masyarakat. kemampuan organisasi Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya dalam memberikan respon kepada masyarakat belum baik.

#### 2. **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan sebagai alat pendukung bagi suatu objek pariwisata. Partisipasi masyarakat di sekitar objek wisata Air Terjun Sanggarahan masih belum baik karena kurangnya kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya, banyak yang membuang sampah di samping Air Terjun Sanggarahan dan mengakibatkan sampah yang mengalir sehingga sampah berserakan di Air Terjun Sanggarahan. Begitu pula halnya yang dilakukan oleh masyarakat Air Terjun Bumbang masih banyak yang membuang sampah ke sungai, sehingga banyak sampah di sekitar air terjunnya. Kesadaran masyarakat sekitar Air Terjun Sanggarahan memang masih kurang untuk tidak membuang sampah di sungai yang mengalir langsung ke Air Terjun Sanggarahan, sehingga berdampak sampah yang berserakan di tepi pantai. Sudah kami himbau untuk tidak membuang sampah ke sungai, tetapi kebiasaan itu susah di rubah. partisipasi masyarakat terhadap pengembangan wisata masih kurang baik hal ini dibuktikan dari banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan ke sungai.

#### D. **Responsibilitas**

Responsibilitas menunjukkan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik dilakukan sesuai dengan kebijakan organisasi dan rencana yang ada, serta sesuai dengan prinsip kebijakan yang telah ditentukan.

### 1. **Ketepatan Pelaksanaan Kegiatan**

evaluasi dari LAKIP masih banyak program yang belum terlaksana dengan baik. Kesimpulan dari wawancara dan observasi penulis bahwa responsibilitas yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya masih kurang baik. Hal ini karena masih ada kegiatan dan program- program pariwisata yang belum dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur atau aturan yang ada sehingga tidak terlaksananya kegiatan secara maksimal.

### E. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas kinerja organisasi publik merupakan suatu bentuk pertanggung jawaban kepada publik. Hal ini digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya konsisten dengan keinginan masyarakat.

#### 1. **Pertanggung Jawaban**

Melihat LAKIP, tingkat pelaporan kegiatan Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya sudah cukup baik, karena mampu melaporkan dan bertanggung jawaban dengan baik terhadap segala kegiatan yang di lakukan. Sudah menunjukkan bahwa akuntabilitas aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya sudah baik dengan menerapkan laporan kegiatan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan.

### 3.2 **Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Veni Novita Saputri (2018) , berjudul “Pengembangan Sumber daya Aparatur dalam meningkatkan kinerja Aparatur sipil negara di Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan timur ”. Adapun temuan hasil penelitiannya yakni Kinerja aparatur dalam hal pengembangan sumber daya aparatur yang ada sudah optimal dikarenakan juga factor pendukung yang berupa sarana prasarana dan lingkungan kerja yang mendukung. Adapun hambatan yang kerap terjadi yakni berupa anggaran khususnya dalam melaksanakan diklat untuk pegawai.

Fajrin Kurniawan, Erwin Resmawan, Iman surya (2018) dari , berjudul “Kinerja Aparatur dinas pemuda olahraga dan pariwisata dalam pengelolaan objek wisata pantai tanah kuning di Kabupaten Bulungan ”. Adapun temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kinerja aparatur yang ada dapat dikatakan sudah cukup optimal ini dapat di identifikasikan dari penggunaan internet sebagai upaya pelayanan dan juga promosi. Factor penghambat dalam penelitian ini yakni minim ketersediannya anggaran dan terbatasnya sumber daya manusia yang berkualitas.

Mayang Vini Setya yang berjudul “Strategi Dinas kebudayaan dan pariwisata kota semarang dalam upaya mengembangkan pariwisata kota semarang ”. Adapun temuan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hambatan yang terjadi dalam pengembangan pariwisata kota semarang adalah belum maksimalnya kinerja aparatur, anggaran dan antusias masyarakat sehingga dalam penelitian ini melaksanakan strategi untuk upaya pengembangan pariwisata di kota semarang yakni dengan cara peningkatan apresiasi dan kualitas.

Pembaharuan temuan hasil penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni inovasi pengembangan daya tarik wisata, kualitas layanan wisata, responsivitas dan responsibilitas oleh aparatur masih kurang baik, namun akuntabilitas aparatur sudah baik. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan pengembangan wisata diantaranya penambahan fasilitas kerja aparatur, mengajak masyarakat untuk berkontribusi, dan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada aparatur sipil negara.

#### **IV. KESIMPULAN**

Menurut hasil dan pembahasan mengenai kebijakan dan permasalahan hukum yang telah dibahas oleh penulis pada bab laporan akhir sebelumnya, maka penulis sampai pada kesimpulan yang berbeda, yaitu:

##### **1. Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam Pengembangan Wisata di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya**

Aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya memiliki kinerja yang belum baik dalam pengembangan wisata sesuai dengan analisa yang penulis lakukan terhadap indikator kinerja yaitu:

##### **a. Produktivitas**

Sesuai dengan analisa yang penulis lakukan produktivitas belum dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan kurangnya inovasi terhadap pengembangan daya tarik wisata dari aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya dalam menjalankan tugasnya.

##### **b. Kualitas layanan**

Kepuasan wisatawan dan masyarakat menjadi parameter dalam indikator kualitas layanan. Sesuai dengan analisa yang penulis lakukan kualitas layanan belum mampu memuaskan wisatawan. Dibuktikan dengan masih adanya keluhan dari wisatawan terhadap sarana dan

prasarana objek wisata yang kurang baik seperti rusaknya toilet dan kurangnya fasilitas seperti tempat duduk serta lainnya.

c. **Responsivitas**

Indikator responsivitas belum dilaksanakan dengan baik, hal ini karena dinas terkait belum mampu merespon dengan baik terhadap kebutuhan masyarakat sebagai penunjang daya tarik wisata di Kabupaten Murung Raya seperti air toilet rusak, tempat duduk wisatawan yang rusak dan masih banyak sampah di sekitar objek wisata.

d. **Responsibilitas**

Responsibilitas yang dilakukan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya masih kurang baik. Hal ini karena masih ada kegiatan dan program-program pariwisata yang belum dilaksanakan dengan baik sesuai prosedur atau aturan yang berlaku sehingga tidak terlaksananya kegiatan secara optimal.

e. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas aparatur Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Murung Raya sudah baik, dengan menerapkan laporan kegiatan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan.

2. **Hambatan Kinerja Aparatur Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam Pengembangan Wisata di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah**

a. **Kurangnya Fasilitas Kerja Aparatur**

Sarana-prasarana fasilitas kerja yang mendukung kinerja aparatur seperti laptop dan kendaraan operasional dinas masih belum tercukupi. Fasilitas kerja sangat membantu dalam menunjang semangat kerja dan dapat memicu kreatifitas aparatur dalam melaksanakan tugasnya. Pekerjaan dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh fasilitas kerja yang memadai, begitu pula sebaliknya apabila fasilitas kerja kurang mendukung maka akan menghambat pekerjaan dan akan berdampak pada kinerja aparatur.

b. **Kurangnya Partisipasi Masyarakat Sekitar Objek Wisata**

Partisipasi masyarakat sekitar objek wisata masih kurang mendukung karena masyarakat masih membuang sampah di sungai yang mengalir langsung ke sekitaran Air Terjun hingga akan

membuat pemandangan di Area Air Terjun menjadi tidak indah dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya.

**c. Kurangnya Kualitas Aparatur Yang Ahli di Bidang Pariwisata**

Sumber daya manusia sebagai unsur penyelenggara dan unsur pelaksana organisasi akan menentukan tercapainya tujuan organisasi. Di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya masih mengalami kekurangan sumber daya manusia yang ahli di bidang pariwisata sehingga belum mampu menciptakan pariwisata yang unggul.

**3. Upaya Untuk Mengatasi Hambatan Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam Pengembangan Wisata di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya Provinsi Kalimantan Tengah**

**a. Penambahan Fasilitas Kerja Aparatur**

Aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya dengan cara mengajukan perencanaan anggaran kepada pemerintah Kabupaten Murung Raya. Hal ini dilakukan dengan cara memprioritaskan pada barang-barang yang sering digunakan dan dibutuhkan oleh aparatur sebagai penunjang kinerja aparatur seperti laptop maupun kendaraan operasional dinas

**b. Mengajak Masyarakat Dalam Mendukung Objek Wisata**

Upaya aparatur dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan cara menyediakan tempat sampah di sekita area sungai, memberikan papan petunjuk untuk tidak membuang sampah sembarangan dan mengajak atau menghimbau masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan seperti membuang ke sungai yang mengalir langsung ke Air terjun sanggarahan serta yang akan berdampak buruk pada keindahan wisata yang dirasakan oleh pengunjung wisatawan.

**c. Memberikan Pelatihan dan Pendidikan Kepada Aparatur**

Aparatur Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya telah diberikan kesempatan izin belajar untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan manajemen pariwisata, tetapi masih ada aparatur yang sedang menunggu antriannya secara bergantian mengikuti pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi yang baik dalam memberikan pelayanan pariwisata kepada wisatawan di Kabupaten Murung Raya.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada dua kelurahan dan dua desa saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Dwiyanto saja.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Kinerja Aparatur Sipil Negara dalam Pengembangan Wisata di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Murung Raya serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Solong, H. Aras.2020. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Menunjang Kinerja Aparatur Berkualitas*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sedarmayanti. 2014. *Membangun & Mengembangkan Kebudayaan & Industri Pariwisata (Bunga Rampai Tulisan Pariwisata)*. Bandung: Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandiri Maju.
- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Sembiring, M. 2012. *Budaya dan Kinerja Organisasi: Perspektif Organisasi Pemerintah*. Bandung: Fokus Media.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kualitatif (Edisi ke-3)*. Bandung: Alfabeta.